

Pombese'e
(Tembak Bulan)

Kisah i lalong cirita pombese'e nio mocirita'a otubunu unga-unga too nu Tialo sau sososloyo nii jimote mo kompake, mo ceria, masanange megisinga'a pogisinge lulu kangkai sofuanne. Jimote megisinge kangkai tiaje nga'a porbedaane tiaje memusu'ane. Aimo ito mo siape mo rasai cirita pe sofuanan jimote sau mofue warna.

Kisah dalam cerita tembak bulan ini menceritakan suasana kehidupan anak-anak suku Tialo yang dalam keseharian mereka penuh kekompakan, keceriaan bahagia saat bermain permainan tradisional bersama sahabat. Mereka bermain bersama tanpa ada perbedaan dan permusuhan. Bersiaplah untuk larut dalam cerita persahabatan mereka yang penuh warna.



Pombese'e

Tembak Bulan

Penulis : Nuryaningsi
Ilustrator : Clementina Garcia





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Pombese'e
(Tembak Bulan)

Penulis: Nuryaningsi
Dalam Bahasa Dondo (Tialo) dan Bahasa Indonesia



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pombese'e (Tembak Bulan)

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis	: Nuryaningsi
Penerjemah	: Nuryaningsi dan Kalsum
Penyunting	: Mohd. Erfan
Ilustrator	: Clementina Garcia
Editor Naskah	: Songgo Siruah
Editor Visual	: Ali Muakhir dan Nuryaningsi
Desainer	: A. Budiman

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Kota Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2023
ISBN 978-623-112-272-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, v, 15 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun tiga puluh dua buku bacaan anak jenjang SD (Sekolah Dasar). Ketiga puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Pombese'e (Tembak Bulan)*". Buku berbahasa daerah Dondo (Tialo) ini disusun dan diterjemahkan oleh Nuryaningsi dan Kalsum. Isi buku mengenai keseruan bermain permainan tradisional masyarakat Parigi Moutong yaitu Pombese'e. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, editor naskah, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 11 September 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Pembuka.....	i
Susunan Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Pombese'e (Tembak Bulan)	1




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Pombese'e

Tembak Bulan

Penulis : Nuryaningsi
Ilustrator : Clementina Garcia



The illustration shows a boy in the background wearing a backpack sprayer and holding a nozzle, spraying a field. In the foreground, a girl wearing a purple headscarf and a red top is smiling and holding two yellow corn cobs. The scene is set in a lush green field with corn plants.

*Unga logase totope Iyan,
memease unukulonyo, mokuritinge
dei lubaonyo. Nelebai Uti. Uti
ponopenuu to Tialo poleba
asayange kangkai unga logase.
To sia'a ngonyo topojoone sau
marajine. Siina kangkai siama
marajine moo karja ii joo'ne,
jimote menduluan*

Anak laki-laki bernama Iyan, berkulit putih dan berambut keriting. Ia sering dipanggil Uti. Uti panggilan sayang kepada anak laki-laki orang Tialo. Orang tua Uti bekerja di kebun. Ayah dan Ibu Uti sangat rajin. Mereka saling membantu.



Sosoloyo, onjo meeteulemoo aamaai peskolane si Uti melihutanoomo kangkai toosiangonyoo ii jo'one. Si Uti onjoo moo apoo maa ii yoo mogisinge kangkai sofuane.

Setiap hari, setelah pulang sekolah, uti membantu orang tuanya. Uti berhenti sejenak bermain bersama teman karena harus membantu orang tua.

*Sasambate ooloyo nonsilagomo, onu
taase oolongomo nii uti. Iyoo nosoole
meampa pesikolanna'a kangkai
sofuanonyo.*

Di pagi hari, matahari bersinar
terang, tas sudah di punggung Uti.
Uti berjalan kaki ke sekolah bersama
teman-temannya.

*Uti, Vito, Adul, dan Adit sosofuane
neetiyomo, onjo mogisinge kangkai naite,
nopusomo balajare, jimote mogombo'a
pogisinge pombese'e, taamee tiuu puasa.*

Uti, Vito, Adul dan Adit sudah berteman
lama. Jika bermain, mereka selalu bersama.
Selesai belajar, mereka membicarakan
permainan tembak bulan karena sebentar
lagi puasa.



*“Nesiapomoo pombese’e miu?”
pinotanyani Uti.*

“Apakah tembak bulan kalian
sudah siap?” tanya Uti.

*“Tiapoo maa’a siana u jee daa lii
kota.” potayni Adul.*

“Tembak bulan kami belum siap.
Ayahku masih di kota.” kata Adul.

*Do'ondommonyo, ii Minggu sauu
magaya oloyonyo, Uti kangkai
sofuanonyo megisinge, metata,
ainaa sau mo ciritaa.*

Keesokan harinya, hari Minggu yang
cerah, Uti dengan teman-temannya
sedang bermain, tertawa dan ada
yang bercerita.





*Si Adite mogomboe i lalong nya,
"Sigau assi mogutua'a pogisingou?"
jugu matanyoo noluangomo,
molambota'a siyamanyo.*

Adit bergumam dalam hati, "Siapa yang membuatkan permainanku?" air matanya tak terasa menetes karena mengenang ayahnya.

*"Inyamo gume'e, siyama uu mogutuaa
pombese'e ome," potayni Uti.*

"Jangan sedih, ayahku akan membuatkan permainan tembak bulan untukmu," ucap Uti menghibur.



“Mopuse mo karja ii jo’one siaama u baru maii no pogutua’a nyo pombese’e o to, pinotaya u mo siyama u, ta metiuu naa modua’omo siyama u,” potayni Uti.

“Selesai ayahku bekerja, dia akan membuatkan kita permainan tembak bulan. Aku sudah menyampaikan kepada ayahku. Sebentar lagi ayahku datang,” lanjut Uti.



*Amai agale siyamani Uti baba taupe ii solipinyo.
Jimote jojoo sisiapomo meampa jo'one puunu
bagise apooni siyamani Uti. Deisaa puunu bagise
ii jo'onnonyo. I sabraanguu botaa'e maaii deisaa
no tunubuu tambalange, tambalange sau no
pogutu pogisinge pombese'e.*

Dari jauh terlihat Ayah Uti datang dengan alat pemotong di pinggangnya. Mereka bersiap menuju kebun aren milik ayah Uti. Di kebun ayah Uti banyak tumbuh pohon aren. Di sebelah pohon aren itulah bambu tumbuh. Bambu yang dapat dibuat permainan tembak bulan.



“Aimo adul momene’e ito, natasa omo taipane na, nombongimo!”

“Ayo Adul kita panjat pohonnya, sudah matang buah mangganya, harum baunya!”

“Eiye oga!” potayni Adul gogone ii puunu taipane.

“Iya!” ujar Adul sambil memegang pohon mangga.

Uti kangkai si Adul li tufunu taipane monunuru’e suaranu tarzaane.

Uti dan Adul sudah berada di atas pohon mangga sambil menirukan suara tarzan.



Da dodonge siamani Uti monggade tambalange, jimote megisinge Li tufunu taipane. Adit tiamo mondonge, nolucu inepeño meito ma'a sofuanonyo.



Sambil menunggu ayah Uti mengambil bambu, mereka bermain diatas pohon mangga. Adit sudah tidak bersedih lagi karena melihat tingkah lucu teman-temannya.

Siyamani Uti baba tambalange nopogutu nu pogisinge pombese'e. Uti kangkai sofuanonyo meinjo'e soboi yamani Uti. Siyamani Uti baba tambalange 150 cm pate boa'e. Siyama monggade garagaji kangkai pahate li sabua. Ruasu tambalange nomboanga'a kangkai pahate. Ii ruasu pangkalonyo tiaje nomboanga'a montane latabu petu kangkai mondae.



Ayah Uti membawa bambu untuk membuat permainan tembak bulan. Uti dan yang lainnya berlari ke arah ayah. Ayah Uti membawa bambu berukuran 150 cm, sebanyak 4 batang. Ayah mengambil gergaji dan pahat digubuk. Ruas di pangkal bambu tidak dijebol untuk menahan minyak tanah dan panas.

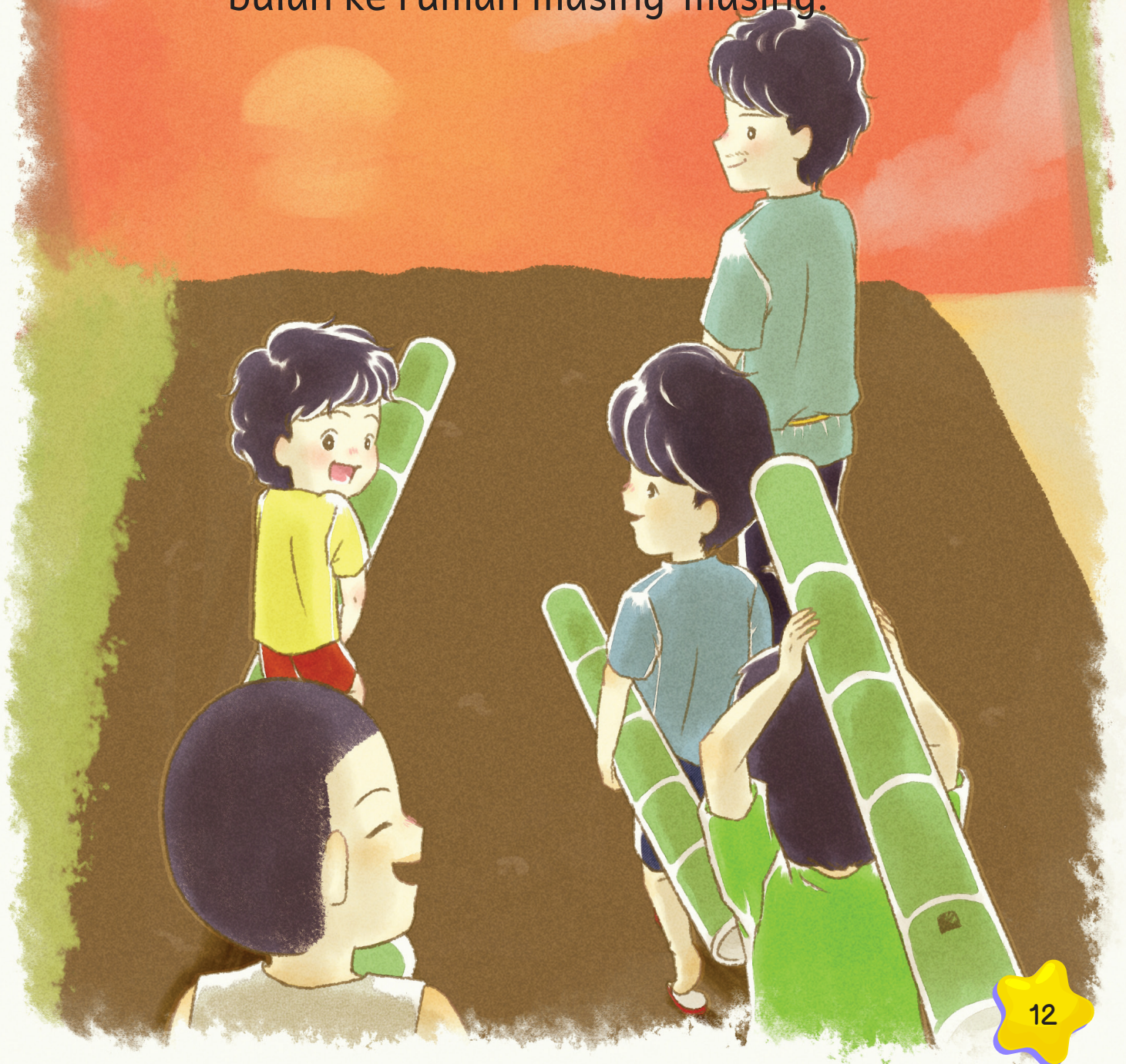


*Unga-unga no semanga'e mondulu siyamani Uti.
Sajame nebalimo pogisinge ni jimote.*

Anak-anak bersemangat membantu ayah Uti. Satu jam kemudian, mainan mereka sudah selesai dibuat.

*Bembengimo siyamani Uti moleba unga-unga meyeule
labonga'a. Jimote sebaba pogisinge pombese'e ni
jimote.*

Hari mulai gelap, ayah Uti mengajak anak-anak pulang ke rumah. Mereka membawa mainan tembak bulan ke rumah masing-masing.



Bembengimo ma'a deisamo unga i lapangane mogisinga'a Pombese'e. Tambalange neisi latabe petu lalonga'a mboangu apiye, ma nu ayu ne lingkari kainge, nembeya'a ma ii latabu petu. Ba pa mai nembei apiye, nosubai, ta metiyo pombese'e makancange suaranya.

Pada malam hari, anak-anak bermain tembak bulan di lapangan. Bambu diisi minyak tanah, kayu dililitkan kain dan diberi minyak tanah. Setelah itu, disulut api dan ditiup. Semakin lama, tembak bulan akan mengeluarkan suara ledakan semakin besar.

Unga-unga masanange mogisinge kangkai to sia'ange njimote. Masanange unga medeii mogisinge i lapangane, no larutomo bengi.

Anak-anak terlihat senang bermain bersama orang tua mereka. Anak-anak kecil pun bermain di lapangan. Tak terasa malam pun sudah larut.



"Aimo meteule moo ito tanga bengi mo," ai mai potayni Uti soboi sofuanonyo. Nesiapomo jojo jimote me teule labonga'a jimote.

"Ayo teman-teman mari kita pulang, malam sudah mulai larut," Uti beserta yang lainnya bersiap pulang ke rumah masing-masing.

"Tiaje nga'a siyama u Uti kangkai mangge pailae sobo u'. Sanange uepe, tarimakasih," potayni Adit.

Potayni siyama, "I nyamo no pikira'a, ami masayange sobo ome seliliyo anggama si Uti. Aimo labongomo ma'a ito medangomo siname."

Tanga bengimo. Bintang mebali saksi a sanangu unganganga kangkai tosiya'angonyo, megisinga'a pombese'e monyambute bulanuu puasa.

Malam pun berlalu. Bintang-bintang jadi saksi kegembiraan anak-anak bersama para orang tua. Mereka bermain tembak bulan untuk menyambut bulan puasa.

"Meskipun Ayah telah tiada, Uti dan paman begitu baik kepadaku. Aku merasa bahagia, terima kasih," ungkap Adit.

Ayah berkata, "Tak perlu dipikirkan, kami sangat sayang kepadamu sama seperti Uti. Ayo kita pulang ke rumah, ibumu sudah menunggu."



Profil Penulis



Nuryaningsi merupakan perempuan yang lahir di Ambesia pada 31 Juli 1990. Menekuni Sastra sudah menjadi hobinya ketika masih duduk dibangku sekolah menengah hingga kini. Nurya tertarik masuk ke jurusan Pendidikan bahasa, sastra Indonesia dan daerah di Universitas Tadulako Palu Sulawesi Tengah.

Sangat suka membaca karya sastra dan mengikuti festival yang berkaitan dengan seni sastra, mengikuti Festival Literasi Parigi Moutong, diterbitkan buku antologi Puisi dengan judul "Rekam Aksara dan Bait-Bait Cahaya Cinta". Kini, ia sedang menjadi tenaga pendidik di sekolah menengah pertama yang berada di daerah kecamatan Tomini kabupaten Parigi Moutong.

Karena kecintaannya pada seni sastra ia menulis Cerita Anak yang Berjudul Pombese'e yang ditulis dengan terjemahan dan bahasa daerah. Simak Permainan Tradisional Anak-anak suku Tialo yang berada di daerah Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah temukan kesan dan keseruan keseharian mereka bersama sahabat, selamat menikmati ceritanya.

Profil Penyunting



Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Ilustrator



Clementina Garcia atau biasa dipanggil Clement, dengan pseudonym Monochoklat, merupakan seorang freelance ilustrator yang memiliki ketertarikan pada seni, kemanusiaan, dan dunia hewan. Saat ini ia memfokuskan karirnya ke bidang buku anak.

Clement lahir di Purwakarta, dan saat ini berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Clement telah lulus kuliah dari jurusan Ilmu Komunikasi, dengan konsentrasi Film & Televisi di tahun 2019, di salah satu universitas swasta internasional di Cikarang. Berbekal dari studi, bacaan dan pengalamannya, Clement ingin menggambarkan dan mengekspresikannya lewat ilustrasi buatannya, terutama kepada anak-anak, jika dunia ini begitu luas dan menarik untuk diulik. Ia ingin anak-anak di berbagai daerah tidak membatasi imajinasinya lewat cerita-cerita yang ia tulis dan ilustrasikan.

Profil Naskah Editor



Naskah Editor bernama lengkap Songgo Siruah. Riwayat pendidikan S1 Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Hasanuddin dan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Makassar. Sekarang berkarier sebagai Widyabasa Ahli Madya di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah